

WARTAWAN

**Pangdam XXIV/Mandala Trikora Hadiri
Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
1447 H di Papua Selatan**

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 16, 2026 - 14:54



Merauke – Panglima Kodam (Pangdam) XXIV/Mandala Trikora, Mayjen TNI Lucky Avianto, S.I.P., M.Si., menghadiri Peringatan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW 1447 Hijriah/2026 Masehi tingkat Provinsi Papua Selatan yang digelar di Masjid Raya Al-Aqsha, Jalan Parakomando, Kabupaten Merauke, Papua Selata. Kamis (15/01/2026).

Kegiatan keagamaan tersebut mengusung tema “Meningkatkan Keimanan, Kepercayaan Sosial dan Penguatan Akhlak Umat” dan dipimpin oleh H. Ali Syahbana, S.E., M.Si. selaku Ketua PHBI Provinsi Papua Selatan. Tausiyah hikmah Isra Mi'raj disampaikan oleh Ustad H. Muhammad Dic Hidayat Ratuloly, S.Pd.I., MPS, serta diikuti oleh unsur Forkopimda Provinsi Papua Selatan, Forkopimda Kabupaten Merauke, tokoh agama, dan jamaah masyarakat Kota Merauke.

Hadir dalam kegiatan tersebut antara lain Gubernur Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T., Danrem 174/ATW Brigjen TNI Mustakim, S.I.P., M.Si., Bupati Merauke Yoseph B. Gebze, S.H., LL.M., Wakil Bupati Merauke Dr. Fauzun Nihayah, S.H., M.H., Ketua MUI Provinsi Papua Selatan dan Kabupaten Merauke, pejabat TNI-Polri, DPR Provinsi Papua Selatan, Anggota Komite II DPD RI, serta unsur Forkopimda lainnya.

Mayjen TNI Lucky Avianto, S.I.P., M.Si., Pangdam XXIV/Mandala Trikora menegaskan bahwa peringatan Isra Mi'raj memiliki makna yang sangat mendalam, tidak hanya sebagai peristiwa spiritual, tetapi juga sebagai momentum memperkuat nilai-nilai moral dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

"Isra Mi'raj mengajarkan kita tentang pentingnya iman, ketakwaan, serta disiplin melalui kewajiban salat lima waktu. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjaga persatuan, toleransi, dan keharmonisan di tengah keberagaman masyarakat Papua Selatan," ujar Pangdam.

Lebih lanjut Pangdam menyampaikan bahwa kehadiran unsur Forkopimda lintas agama dalam kegiatan tersebut merupakan cerminan kuatnya toleransi dan kebersamaan antarumat beragama di wilayah Papua Selatan.

"Kebersamaan seperti ini harus terus kita rawat. TNI bersama seluruh komponen bangsa akan selalu mendukung terciptanya kehidupan beragama yang rukun, damai, dan saling menghormati," tambahnya.

Sementara itu, dalam sambutannya, Gubernur Papua Selatan Prof. Dr. Ir. Apolo Safanpo menyampaikan ucapan selamat memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1447 H/2026 M kepada seluruh umat Islam. Ia mengajak masyarakat untuk menjadikan peristiwa Isra Mi'raj sebagai pengingat agar senantiasa meningkatkan iman dan takwa, serta menyadari bahwa baik musibah maupun mukjizat merupakan kehendak dan peringatan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Tausiyah yang disampaikan oleh Ustad H. Muhammad Dic Hidayat Ratuloly menekankan bahwa Isra Mi'raj adalah perjalanan agung Rasulullah SAW untuk menerima perintah salat lima waktu, yang mengandung hikmah besar dalam membentuk keimanan, kepedulian sosial, serta mencegah perbuatan dosa dalam kehidupan sehari-hari.

Peringatan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW 1447 Hijriah/2026 Masehi di Provinsi Papua Selatan berlangsung dengan khidmat, aman, dan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan umat kepada Nabi Muhammad SAW sekaligus mempererat tali silaturahmi antarumat beragama sebagai wujud nyata toleransi dan persatuan di Papua Selatan.